

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KELURAHAN KARANGPOH - GRESIK

Rizka Esty Safriana¹, Endah Mulyani² Mohammad Adam Roykhani³, Muhammad
Zainuri Wicaksono⁴, Astri Handayani⁵, Shafira Choirun Nissa⁶

^{1,2}Dosen Program Studi Profesi Bidan,
^{3,4,5,6}Mahasiswa Program Studi Akuntansi,
Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: rizkaesty@umg.ac.id

ABSTRAK

Pencatatan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pencatatan keuangan membantu UMKM untuk memantau pendapatan dan pengeluaran mereka secara teratur. Dengan catatan keuangan yang akurat, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengembangan produk, atau pengelolaan stok. Mereka dapat melihat tren keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Pencatatan keuangan membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih baik. Dengan memahami bagaimana uang digunakan, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Catatan keuangan yang teratur juga menciptakan pertanggung jawaban di antara pemilik dan pihak terkait lainnya, seperti mitra bisnis, karyawan, atau investor. Dengan pencatatan yang baik, UMKM dapat lebih mudah mendeteksi tindakan penipuan atau keuangan yang tidak sah dalam bisnis mereka. Kegiatan yang diberikan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Akuntansi bagi UMKM Jenang Jubung berguna untuk penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Sosialisasi, Pembukuan.

ABSTRACT

Financial recording has a very important role for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Financial recording helps MSMEs to monitor their income and expenses regularly. With accurate financial records, MSME owners can make better decisions regarding investment, product development or stock management. They can spot financial trends and take necessary steps. Financial recording helps in better budget planning. By understanding how money is used, MSMEs can allocate resources more efficiently. Organized financial records also create accountability between owners and other related parties, such as business partners, employees, or investors. With good record keeping, MSMEs can more easily detect fraudulent or unauthorized financial acts in their business. The activities provided by Real Work Lecture Students at Muhammadiyah University Gresik Accounting Study Program for Jenang Jubung MSMEs are useful for preparing financial reports.

Keywords: MSMEs, Socialization, Bookkeeping

PENDAHULUAN

Program Kerja Kuliah Nyata adalah salah satu program yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Program KKN ini dilakukan selama 40 hari yang berisi kegiatan KKN yang bermanfaat bagi warga sekitar, terdapat dua macam proker yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu proker prodi dan proker umum (Diana et al., 2024).

Secara geografis Kelurahan Karangpoh ialah salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik yang mempunyai wilayah seluas 8.580 Ha Wilayah Kelurahan Karangpoh terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 19 Rukun Tetangga (RT) yang mayoritas wilayahnya merupakan kawasan pemukiman, industri kecil / industri rumah tangga, perkantoran dan perdagangan.

Kelurahan Karangpoh dipengaruhi oleh iklim tropis yang merupakan dataran rendah dimana terletak pada ketinggian 3 meter dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 563,57 mm per tahun dan suhu udara pada umumnya berkisar 27–30 derajat celcius. Kelurahan Karangpoh terletak di pusat Kecamatan Gresik dimana untuk pusat Pemerintahan Kelurahan Karangpoh berada di Jl. H. Samanhudi No.161 Gresik.

Kelurahan Karangpoh adalah Kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk pada Tahun 2014 jumlah penduduk sebanyak 3.604 jiwa dengan perincian jumlah penduduk laki– laki sebanyak 2020 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1584 jiwa. Laju perkembangan penduduk di Kelurahan Karangpoh lebih banyak disebabkan oleh cukup tingginya mutasi penduduk yang masuk ke Kelurahan Karangpoh. Sedangkan angka kelahiran dapat ditekan karena keberhasilan pelaksanaan program KB.

Di Desa Karangpoh masyarakatnya memiliki jiwa sosialisasi dan rasa peduli yang tinggi. Desa karangpoh terkenal dengan banyaknya UMKM dan Nasi Romoo sebagai makanan khas warga sekitar. Tidak hanya itu, masih banyak UMKM yang berada di desa Karangpoh salah satunya adalah UMKM Jenang Jubung.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah perusahaan yang beroperasi di berbagai industri, seperti perdagangan, pertambangan, industri, jasa pendidikan, real estate, dan lain-lain. Salah satu langkah yang efektif untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Indonesia adalah UMKM. Menurut data statistik yang dilakukan, UMKM adalah kelompok usaha dengan jumlah terbesar. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) terdiri dari berbagai eksekutor ekonomi terbesar di Indonesia dan merupakan komponen perkembangan ekonomi setelah krisis. Selain menjadi faktor penting dalam pembangunan bangsa, UMKM juga dapat memberikan kesempatan kerja yang cukup besar bagi pekerja Indonesia yang pastinya membutuhkan pekerjaan di era globalisasi yang sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Karena keberhasilan UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, pemerintah memberikan perhatian yang lebih besar pada pengembangan unit-unit UMKM karena mereka membuat masyarakat eksekutor UMKM lebih mandiri dan membuat mereka lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru untuk memperluas usahanya (Aditya et al., 2024).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah (Kemenkop UMKM), UMKM di Tanah Air tercatat tumbuh pesat sepanjang 2022, mencapai 8,71 juta unit. Jika dilihat berdasarkan provinsi, Jawa Barat masih menempati urutan pertama dengan 1,49 juta unit usaha, sementara Papua menempati urutan paling sedikit dengan 3,9 ribu unit usaha. Berikut data lengkap UMKM per provinsi.

Di Indonesia, UMKM jelas mendapat perhatian serius karena dianggap dapat membantu menstabilkan ekonomi negara saat menghadapi ancaman resesi yang masih menjadi "momok" mengerikan. Bukan tanpa alasan, berdasarkan data yang disampaikan Kementerian Keuangan UMKM berhasil menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi lebih dari 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Artinya, Bisnis kecil dan menengah (UMKM) saat ini memiliki kemampuan untuk menyelamatkan Indonesia dari resesi yang akan datang. Dengan dukungan pemerintah, diharapkan perusahaan akan lebih termotivasi untuk berkembang hingga era digital.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha aktif milik individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (aset maksimal 50 juta dan omset 300 juta). Usaha kecil adalah usaha ekonomi aktif yang berdiri sendiri yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki atau menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah, di sisi lain, adalah usaha ekonomi aktif yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki atau menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang

Sebagai aktor utama dalam proses pendampingan peningkatan kapasitas digitalisasi, pelaku UMKM harus terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan antara penyedia jasa platform sosial dan pelaku UMKM. Untuk memastikan bahwa pembentukan kebijakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penyedia jasa platform sosial dan pelaku UMKM pihak yang diberdayakan harus berkomitmen dengan kuat selama proses pemberdayaan.

Laporan keuangan menurut (Pk et al., 2012) yaitu suatu informasi akuntansi yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam memperoleh sebuah keberhasilan pada suatu usahanya. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang mencakup perkembangan pasar dan penetapan harga pasaran suatu produk. Permasalahannya masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan dan laporan keuangan untuk usahanya. Hal ini dapat membuat sulit bagi para pelaku usaha, terutama UMKM, untuk mendapatkan modal tambahan dari perbankan. Penelitian oleh (Ariesta & Nurhidayah, 2020) menyatakan bahwa kemampuan UMKM dalam Laporan keuangan yang dihasilkan dapat mempengaruhi akses ke lembaga keuangan..

Saat ini UMKM merupakan sektor bisnis yang sangat penting, tetapi ada masalah. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah permodalan.. Para pelaku usaha yang Jika meminta pembiayaan dari lembaga keuangan sebagai tambahan modal, mungkin tidak memiliki banyak pengetahuan.. Permasalahan ini disebabkan oleh ketidak mampuan seorang pelaku usaha untuk pembuatan laporan keuangan karena mereka tidak memiliki pengetahuan tentang ilmu akuntansi. Dalam hal ini kemampuan pelaku usaha sangat diperlukan

dalam mengejar kemajuan untuk mempertahankan perusahaan dalam persaingan.

Tetapi UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan sebagai hal yang sulit dan meningkatkan biaya. Padahal Saat ini, persaingan bisnis sangat kompetitif, sehingga UMKM harus terus berusaha untuk membuat strategi bisnis, perencanaan bisnis, dimana itu salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan. Untuk para UMKM yang ingin meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya, mereka harus mampu bersaing dengan pasar yang lain dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan yang cepat di era globalisasi saat ini. Peningkatan kinerja UMKM membutuhkan peningkatan kapasitas dalam hal manajemen, keuangan, dan profesionalitas.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa masalah yang dihadapi oleh para UMKM salah satunya adalah kurangnya kemampuan manajemen dan kemampuan operasional pelakunya (Santiago & Estiningrum, 2021). Serta tingkat pendidikan yang kurang mendukung dan juga tidak pernah terlibat dalam pelatihan ilmu akuntansi. (Pk et al., 2012). Masalah yang dialami oleh para pelaku UMKM dan Ketika UMKM perlu membuat atau menyusun laporan keuangan, mereka tidak dapat memahami standar penyusunan laporan keuangan. yang berlaku dan juga belum bisa membedakan aset (mana aset pribadi dan mana aset perusahaan), dan hal ini akan sulit untuk menyusun laporan keuangan (Usaha et al., 2018). Hasil penelitian (Ariesta & Nurhidayah, 2020). Menyatakan yang menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan adalah terbatasnya pemahaman para pelaku UMKM tentang penyusunan tata cara dalam menyusun laporan akuntansi yang terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang standar akuntansi yang tepat dan benar.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengembangan UMKM di antaranya membuat program pembiayaan UMKM yang dijalankan pemerintah guna membantu permodalan dengan kredit khusus menjadi cara yang lebih mudah untuk mempermudah syarat-syarat bagi pelaku UMKM. Membantu peningkatan jumlah dana yang disediakan oleh sektor keuangan formal dan informal. Perlindungan usaha, baik usaha tradisional dan non-tradisional harus dilindungi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah.. Pengembangan kemitraan yang saling membantu UMKM di pasar domestik maupun internasional. Selain itu pelatihan pemerintah bagi UMKM baik dari aspek kewirausahaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan tentang akuntansi atas pembukuan keuntungan dalam laporan keuangan.

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) berdasarkan (Ariono & Sugiyanto, 2018) laporan keuangan adalah suatu informasi sistematis tentang posisi dan kinerja keuangan sebuah entitas. Laporan keuangan mencakup informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, serta keuntungan dan kerugian, kontribusi, dan informasi tentang jumlah uang yang tersedia untuk entitas tersebut. Dengan adanya suatu entitas yang disajikan maka dapat digunakan untuk pembuatan keputusan ekonomi.

Penerapan informasi akuntansi keuangan pada UMKM sangat membantu untuk mengetahui bagaimana bisnis dan keuangannya berkembang. Seperti dalam hal permodalan, baik keuntungan maupun kerugian yang diterima oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam Selain itu, pengelola bisnis kecil dan menengah harus memiliki

kemampuan dan keahlian di bidang usaha, organisasi, manajemen dan akuntansi (Ariono & Sugiyanto, 2018). Informasi akuntansi yang ada pada laporan keuangan berguna bagi perusahaan untuk mengetahui modalnya, keadaan keuangan, dan membuat keputusan tentang masalah. Mereka juga dapat digunakan untuk menarik investor. Para pelaku usaha dapat melihat kemampuan akuntansi mereka dengan mengikuti kursus dan seminar akuntansi.. Semakin tinggi tingkat Jika pelaku usaha lebih memahami akuntansi, mereka dapat membuat informasi akuntansi yang lebih baik tentang bisnis mereka. Selain itu Jika pelaku memiliki kemampuan akuntansi, ini akan berdampak pada adaptasi bisnis dari usaha yang dijalankan (Rekarti & Doktoralina, 2017)

Pada saat ini ada pelaku UMKM yang menganggap proses pembuatan dan pengerjaan laporan keuangan hanya merepotkan dan memakan banyak waktu, membuatnya lebih sulit dan lebih mahal. Beberapa pelaku usaha Ada yang membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan apa yang mereka ketahui. Sebenarnya jika pelaku Bisnis dapat mencatat informasi akuntansi dalam laporan keuangannya, maka dapat berguna untuk meningkatkan daya saing, untuk membuat strategi usahanya dan menggunakannya sebagai dasar untuk perencanaan usaha untuk masa yang akan datang. Diharapkan pelaku UMKM harus kompetitif dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman dan meningkatkan kinerja dalam hal manajemen, keuangan, dan profesionalitas dalam bekerja (Keuangan, n.d.).

Seperti pada hasil studi oleh (Usaha et al., 2018) yang menjelaskan bahwa pemerintah seharusnya benar-benar melakukan pekerjaannya untuk memposisikan diri sebagai pelatih dan pendidik. Oleh Karena itu, sangat penting bagi pemerintah, terutama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan. Mereka harus memahami betapa pentingnya akuntansi untuk bisnis mereka. Jika adanya pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, maka para pelaku-pelaku UMKM tersebut akan terbiasa menggunakan pengetahuan akuntansi untuk tujuan bisnisnya. Selain itu penerapan akuntansi pada UMKM juga memiliki keuntungan di masa depan sebagai salah satu syarat yang mempermudah investor atau bank untuk mengajukan kredit. (Sariningtyas & Diah, 2019) memberi pernyataan bahwa Salah satu elemen penting adalah pencatatan akuntansi yang harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan bisnis dengan mengajukan modal kepada para kreditur, yang merupakan pihak perbankan. Manfaat yang dihasilkan melalui penggunaan pencatatan akuntansi adalah untuk mencegah pelanggaran tercampurnya keuangan pribadi dikombinasikan dengan keuangan usaha hingga lepas kontrol, tanpa kejelasan tentang posisi keuangan masing-masing yang disebabkan karena ketidak disiplin pengusaha UMKM dalam membuat perbedaan antara keuangan pribadi dan bisnis. Dari permasalahan tersebut, maka Pencatatan akuntansi sangat membantu bisnis kecil dan menengah untuk mulai mengatur keuangan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari pelaku usaha UMKM Jenang Jubung, peserta memilih metode pembukuan sederhana seperti metode kas atau metode akrual serta juga menggunakan perangkat lunak pembukuan untuk mencatat transaksi

keuangan. Pentingnya untuk memisahkan rekening pribadi dengan rekening usaha.

Menyampaikan maksud dan tujuan sosialisasi pelaksanaan pembukuan laporan keuangan untuk UMKM agar dapat menjadi langkah yang sangat bermanfaat dalam membantu pemilik UMKM, dengan memahami pentingnya dan cara melaksanakan pembukuan buat usaha dengan benar. Peserta memberikan penyuluhan kepada pemilik usaha UMKM Jenang Jubun dan peserta menjelaskan secara sederhana mengapa membuat pembukuan dalam usaha itu sangatlah penting dalam mengelola usahanya. Peserta juga ikut langsung mengajarkan langkah langkah dalam penyusunan laporan keuangan, seperti contoh sederhana adalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran. pembukuan dengan sederhana dan mudah untuk di aplikasikan langsung. Serta untuk mengetahui berapa keuntungan dan kerugian dalam satu periode pembuatan jenang itu sendiri. Impelentasi dilaksanakan pada tanggal 10 September dilakukan di rumah pemilik UMKM Jenang Jubung. Pelatihan ini mengajarkan bentuk bentuk laporan keuangan, manfaat laporan keuangan bagi UMKM itu sendiri dan cara membuat laporan keuangan sederhana yang tepat dan akurat. Metode pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut: menyiapkan Buku laporan keuangan untuk UMKM Jenang Jubung, memberikan informasi pentingnya pembukuan untuk UMKM yang masih berproses untuk menuju UMKM yang sehat secara financial, memberikan contoh cara penyusunan laporan keuangan dengan sederhana. Pemilik usaha mengaplikasikan langsung bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan didampingi mahasiswa Prodi Akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan ini para mahasiswa menggunakan 3 metode yaitu penyuluhan, contoh kasus, dan praktik. langkah yang dilakukan penyuluhan, contoh kasus, latihan melakukan pembukuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik selesai dalam waktu tiga bulan, sejak bulan Agustus - Oktober selama 40 Hari (Jum'at-Sabtu-Minggu). Kegiatan KKN yang dilakukan memberikan luaran yang bermanfaat bagi pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan diketahui dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pembuatan laporan keuangan, dimana hal ini menjadi elemen penting untuk diketahui. Pelaku UMKM dapat paham dan bisa menyusun laporan keuangan yang bermanfaat untuk menunjang keberlangsungan usaha. Ningtiyas (2017) menyatakan bahwasanya kebanyakan pemilik UMKM kesulitan menyusun laporan keuangan sehingga sebelumnya hanya menggunakan nota dibukukan yang memuat informasi penjualan dan penerimaan barang saja. Hal ini disebabkan karena kendala yang dihadapi UMKM secara umum yaitu pendidikan yang rendah terkait penyusunan laporan keuangan, minimnya pemahaman teknologi informasi, serta ketidaktahuan terhadap laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Amani (2018) menyebutkan bahwa saat ini UMKM dituntut untuk menyusun laporan keuangan sesuai kaidah juga standar SAK-EMKM yang diberlakukan. Berbekal permasalahan tersebut, maka kegiatan KKN ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sehingga pemilik usaha bisa memahami financial yang sehat untuk usaha, mengukur kinerja keuangan, juga memilih keputusan terbaik dalam bidang

ekonomi. Laporan keuangan penting diketahui pelaku usaha agar dapat menganalisis informasi terkait posisi keuangan, arus kas, beserta kinerjanya yang dapat menjadi dasar untuk membuat keputusan ekonomi (Ningtiyas, 2017).

Kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan yang diselenggarakan mahasiswa KKN ini dapat mendorong pelaku usaha untuk merencanakan keuangan berjangka pendek ataupun panjang pada aktivitas ekonomi yang dilakukan. Penting bagi UMKM untuk memiliki perencanaan keuangannya baik jangka pendek ataupun panjang bahkan mengintegrasikan keuangan tersebut dalam satu sistem menyeluruh mulai pencatatan hingga pelaporan transaksi akuntansi ataupun keuangan (Sulistyan & Lukiana, 2021). Melalui laporan keuangan ini, pelaku usaha yang menjadi sasaran kegiatan KKN akan memperoleh gambaran yang jelas dari kondisi keuangannya sehingga perencanaan yang dilakukan bisa dirancang dengan tepat. Pelaku usaha dapat merencanakan sumber pembiayaan dan pengendalian finansial untuk operasional usaha di masa mendatang sehingga prospek usaha lebih maju ke depannya (Andjioe et al., 2019). Selain itu, pemilik usaha melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini juga bisa melakukan evaluasi operasional. Tanpa penyusunan laporan keuangan yang baik dan catatan akuntansi yang memadai maka pengevaluasian kinerja operasional pada UMKM lebih sulit dilaksanakan (Komaludin & Wahid, 2017). Penyusunan laporan keuangan diketahui dapat meningkatkan kinerja operasional UMKM (Rinofah et al., 2022). Dari laporan keuangan yang disusun terlihat kondisi keuangan dimana pelaku usaha bisa mengevaluasi operasional usaha yang telah dilakukan. Apabila biaya pengeluaran dirasa terlalu besar atau terdapat biaya-biaya yang dapat dipangkas untuk diminimalisir maka pelaku usaha dapat melihat gambarannya dengan jelas sebagai pertimbangan untuk melakukan langkah dan pengambilan keputusan selanjutnya. Dengan memahami dan menggunakan laporan keuangan dengan baik, mahasiswa berharap pemilik UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien, mengambil keputusan yang baik dan berpotensi mencapai pertumbuhan yang lebih besar. Untuk mengetahui apakah UMKM di Desa Karangpoh menerapkan akuntansi atau tidak maka perlu diketahui mengenai apa saja pencatatan yang dilakukan oleh para pengelola usaha. Dari pelatihan ini kendala yang menghambat UMKM tersebut dalam penggunaan ilmu akuntansi, latar belakang pendidikan dan keahlian pemilik atau pengelola tidak memadai, sehingga tidak memahami pentingnya akuntansi untuk pengelolaan usaha. Sebenarnya jika pelaku usaha dapat menyusun informasi akuntansi pada pencatatan laporan keuangannya, maka dapat berguna untuk meningkatkan daya saing, membuat strategi usaha, dan memiliki perencanaan usaha yang baik dimasa akan datang. Diharapkan pelaku UMKM harus kompetitif, mampu mengikuti kemajuan zaman, dan meningkatkan kinerja dalam hal manajemen, keuangan, dan profesionalitas dalam bekerja (Santiago & Estiningrum, 2021). Maka dalam hal ini diperlukannya program pelatihan atau pendampingan bagi para pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan sistem akuntansi (Santiago & Estiningrum, 2021).



Gambar 1 Penyerahan Buku Pencatatan laporan keuangan

Dengan catatan keuangan yang akurat, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengembangan produk, atau pengelolaan stok. Mereka dapat melihat tren keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Catatan keuangan yang baik membantu UMKM untuk menghitung dan membayar pajak dengan tepat dan tepat waktu. Ini mencegah masalah hukum atau denda pajak yang mungkin. Pencatatan keuangan membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih baik. Dengan memahami bagaimana uang digunakan, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Pencatatan keuangan yang teratur juga menciptakan pertanggungjawaban di antara pemilik dan pihak terkait lainnya, seperti mitra bisnis, karyawan, atau investor. Dengan pencatatan yang baik, UMKM dapat lebih mudah mendeteksi tindakan penipuan atau keuangan yang tidak sah dalam bisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi setiap UMKM untuk memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan teratur untuk mengoptimalkan kinerja dan pertumbuhan bisnis mereka. Dengan demikian pembukuan bukan hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai pondasi yang kokoh untuk perencanaan yang matang dalam mengembangkan usaha UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pentingnya laporan keuangan tidak dapat diabaikan. Laporan keuangan bisa membantu UMKM untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis mereka, dan bisa untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis serta bisa meningkatkan kredibilitas bisnis di mata investor potensial serta pihak-pihak terkait. Sosialisasi yang dilakukan sebagai kegiatan KKN diketahui memberi manfaat bagi pelaku UMKM terutama pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EMKM ini memberikan dampak yaitu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menganalisis kondisi finansial usaha yang sehat, mengukur kinerja keuangan, memilih keputusan ekonomi yang tepat, merencanakan keuangan jangka pendek ataupun panjang, serta

mengevaluasi kinerja UMKM.

Saran

Pentingnya untuk memahami bahwa memulai pembukuan bisa menjadi tantangan tersendiri buat pemilik UMKM, tetapi manfaat jangka panjangnya bagi bisnis UMKM sangatlah besar. Dengan tekad dan konsistensi, pemilik UMKM dapat mengembangkan kemampuan pembukuan yang baik dan mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien. Saran bagi pelaku UMKM yaitu dapat menyusun laporan keuangan dan melakukan pencatatan akuntansi sesuai kaidah yang diberlakukan agar kinerja operasional UMKM dapat lebih baik dan lebih maju kedepannya. Pelaku UMKM juga harapannya bisa secara berkelanjutan melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan mengimplementasikan cara penyusunan laporan keuangan secara tepat untuk menunjang efektivitas dan keberhasilan kegiatan usaha yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 2(1), 430–439.
- Andjioe, O. R., Soraya, S., Riyani, Y., Mardiah, K., Khamim, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 93–104. <https://doi.org/10.32486/jd.v3i2.459>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Ariono, I., & Sugiyanto, B. (2018). file:///C:/Users/Asus/Downloads/iogi2018,+8_Siti+Rahmi_AKR.pdf (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.215>
- Digital, E., & Aksi, M. (2021). *DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Systematic Review : Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Systematic Review : Strategies for Empowering UMKM Subject Toward a. 1*, 1–13.
- Keuangan, L. (n.d.). *Sri Mulyani Universitas Muria Kudus*. 11(2), 137–150.
- Komaludin, A., & Wahid, N. N. (2017). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 104–113. <https://doi.org/10.37058/jem.v3i2.331>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Pk, E., Ika, P., Arifin, C., & Umkm, D. A. N. M. (2012). *Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm)*. 10(2).
- Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623. <https://doi.org/10.35808/ersj/732>

- Rinofah, R., Sari, P. P., & Kriswanto, D. A. (2022). Analysis of the influence of the ability to compile financial statements and entrepreneurial spirit on the operational performance of MSMEs. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 369–376. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10527>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). *Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM*. 9(1), 199–205.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Sariningtyas, P., & Diah, T. (2019). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jaki*, 1(1), 90–101.
- Sulistyan, R. B., & Lukiana, N. (2021). Model Penguatan Sdm: Perencanaan Keuangan Dalam Mendukung Integrated Farming System. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal ...)*, 2(3). <http://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/view/46>
- Usaha, P., Kecil, M., Menengah, D. A. N., Ekonomi, F., & Sidoarjo, U. M. (2018). *Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) atas penyusunan laporan keuangan*. 3(2).